

## **Implementasi Metode Mind Mapping dengan Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Nahwu**

**Anwar Sidik, Muassomah**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*  
*Corresponding author: rizanfamily0902@gmail.com*

### **Abstract**

*This reseacrh aims to describe the process and how to implement mind mapping methods using power point media in nahwu learning in third semester students of Arabic education at the Bani Fatah Islamic Institute in Jombang. This type of research is descriptive qualitative using observation and documentation research instruments. The subject and object of research are the third semester students of Arabic education. The results of the reseacrh are as follows: First, the learning process of nahwu by implementing the mind mapping method using power point media is very active with indicators in the form of: a) Students prepare and present learning material with mind mapping created with power point media. b) Discuss between groups after presentation. c) Design learning material with mind mapping using power point media. d) Present the results in sequence. e) Lecturers reflect on learning by involving students. Second, how to implement it as follows: a) The lecturer prepares the material and the projector. b) The lecturer conveys the learning objectives. c) Students and teachers do questions and answers. d) Students are divided into five groups. e) Students present their mind mapping results using power points systematically. f) The lecturer guides the discussion. g) Lecturers appreciate and correct the results of student mind mapping. h) The lecturer explains and summarizes the materials that have been presented by students.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan cara mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran nahwu pada mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen penelitian observasi dan dokumentasi. Subjek dan objek penelitian adalah mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian sebagai berikut: Pertama, proses pembelajaran nahwu dengan mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* mahasiswa sangat aktif dengan indikator berupa: a) Mahasiswa menyiapkan dan mempersentasikan materi pembelajaran dengan *mind mapping* yang dikreasikan dengan media *power point*. b) Antar kelompok berdiskusi setelah mempersentaskannya. c) Mendesign materi pembelajaran dengan *mind mapping* dengan menggunakan media *power point*. d) Mempersentasikan hasilnya secara berurutan. e) Dosen melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa. Kedua, cara mengimplementasikannya sebagai berikut: a) Dosen menyiapkan materi dan proyektor. b) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. c) Mahasiswa bersama guru melakukan tanya jawab. d) Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok. e) Mahasiswa mempresentasikan hasil *mind mapping*nya dengan menggunakan *power point* secara sistematis. f) Dosen membimbing diskusi. g) Dosen mengapresiasi dan mengoreksi hasil *mind mapping* mahasiswa. h) Dosen menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi-materi yang telah dipersentasikan oleh mahasiswa.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف العملية والكيفية لتنفيذ طريقة رسم الخرائط الذهنية باستخدام برنامج بوور بوئين في تعليم القاعدة النحوية لطلاب الفصل الثالث في تعليم اللغة العربية بمعهد بني فتاح للدين الإسلامي في جومبانغ. كان البحث بحثاً نوعياً وصفيًا باستخدام الملاحظة والتوثيق أداة لنيل البيانات. و عينة البحث هي بعض طلاب الفصل الثالث من قسم تعليم اللغة العربية. نتائج البحث : أ) انه يعتبر تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة خريطة الذهنية المستخدمة على البرنامج بوور بوئين تعليمًا فعالياً بالموشرات التالية : ١. يستعد الطلاب

مادة التعليم باستخدام الطريقة السابقة ويقدمها امام الفصل باستخدام الوسالة بوور بوئين. ٢. يناقش الطلاب الموضوع المقدم بين فرقهم. ٣. يخلص الطلاب المادة الدراسية المقدمة باستخدام على البرنامج بووير بوئين تأسيسا بطريقة خريطة الذهنية. ٤. يقدم كل الفرقات نتيجة مشاورتهم. ٥. يقيم المحاضر بالتقويم على الأنشطة التعليمية نهاية عملياته.

**Keywords:** Implementation; Mind Mapping; Power Point; Nahwu Learning

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini banyak ditemukan berbagai macam kesulitan peserta didik dalam memahami ilmu nahwu disebabkan oleh belum hafalnya peserta didik terhadap kaidah-kaidah nahwu, kurangnya kemampuan untuk mengatur kata-kata dalam susunan kalimat yang benar, adanya hubungan struktur antar kaidah yang kompleks, dan kurang menariknya media pengajaran yang tidak variatif yang mengakibatkan peserta didik malas. Hal ini dikarenakan pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan negara Arab masih jauh tertinggal dari metode pembelajaran bahasa asing lainnya, begitu juga dengan penggunaan media dalam pembelajarannya masih sangat minim yang mana keduanya berfungsi memudahkan bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.<sup>1</sup> Sementara itu, ilmu nahwu merupakan salah satu unsur penting dalam bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Umi Hanifah, "Penerapan Model PAIKEM Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid* 5, no. 2 (2016): 302.

terutama dikaitkan dengan pembelajarannya dari pada beberapa ilmu kebahasaaraban lainnya.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, seorang pendidik harus menguasai, memilih, menentukan serta menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran sehingga para peserta didik tidak merasa jenuh, termotivasi, serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru tidak hanya menciptakan suasana belajar dan mengajar menarik tetapi mesti memberikan ruang kepada peserta didik untuk berkreativitas dalam proses pembelajaran. Padahal, metode-metode pembelajaran dalam ilmu nahwu ini sudah banyak diterapkan oleh para guru dan dosen di lembaga masing-masing, namun peserta didik tetap saja mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.<sup>3</sup>

Adapun penelitian-penelitian yang terdahulu lebih fokus kepada efektivitas, aktivitas, hasil belajar, ataupun kreativitas yang belum maksimal dimana hal ini perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran nahwu sehingga proses pembelajaran terbilang menarik dan lebih menggugah semangat peserta didik untuk berkreativitas dalam penggunaan media yang serba canggih di era modern ini. Adapun tulisan yang sederhana ini merupakan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengintegrasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan *power point* dalam pembelajaran nahwu di tingkat universitas yang mana mahasiswa dipandang mampu mengimplementasikan metode dan media pembelajaran tersebut. Yang berfokus untuk mengetahui proses pembelajaran nahwu dan cara mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan

---

<sup>2</sup> Fuad Munajat, "Pembelajaran Nahwu Dalam Perspektif Fungsional," *Jurnal Arabia* 7, no. 1 (2015): 24.

<sup>3</sup> Ahmad Sehri bin Punawan, "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab," *Jurnal HUnafa* 7, no. 1 (2010): 48–50.

menggunakan media *power point* pada mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani Fata Jombang.

Menurut hemat penulis bahwa metode *mind mapping* merupakan cara berpikir yang sistematis dalam mengkonsepkan suatu informasi yang diterima dan diingat kembali. Dan metode ini bagi mahasiswa sangat cocok karena mereka dipandang mampu untuk berpikir, memetakan informasi secara berurutan sehingga informasi atau materi yang disampaikan mudah difahami. Kemudian, media *power point* yang mana penggunaannya sudah tidak asing lagi di era ini. Sebab, dengan menggunakan media ini materi nahwu sangat praktis untuk menampilkan point-point secara sistematis sehingga terkesan singkat dan padat bagi mahamahasiswa. Tentu, ini hal yang baru dalam pembelajaran nahwu sehingga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya.

## **REVIEW LITERATUR**

### ***Metode Pembelajaran***

Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapih dan tertib, tidak ada bagian yang berkontradiksi.<sup>4</sup> Dengan kata lain, metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Sedangkan Siti Maesaroh mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu alat pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam menyampaikan materi.<sup>6</sup> Dedy Yusuf

---

<sup>4</sup> Ihin Sholihin, "Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al Ihsan Bandung," *Jurnal Al-Traqafa* 14, no. 2 (2017): 360.

<sup>5</sup> Muhammad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 16.

<sup>6</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Pretasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 155.

Aditya berpendapat bahwa metode adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri mahasiswa untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.<sup>8</sup> Sedangkan metode menurut Sudjana ialah cara yang digunakan oleh seorang guru dalam mengadakan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan siswa.<sup>9</sup> Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan sistematis agar tercapai tujuan yang diinginkan. Atau dengan ungkapan lain bahwa metode ialah cara yang dipilih oleh seorang pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan,

### ***Mind Mapping***

*Mind mapping* pertama kali dikenalkan oleh Tony Buzan, seorang pencetus teori pikiran (*mind map*). Dengan konsepnya bahwa *mind mapping* adalah cara termudah dalam menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak dari otak atau bahasa singkatnya suatu cara mencatat yang lebih kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran manusia dan juga disebut dengan metode pembelajaran yang sangat sederhana.<sup>10</sup> Hal ini senada dengan pendapat Bakti Riyanto *mind mapping* adalah cara

---

<sup>7</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 155.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 76.

<sup>10</sup> Tony Buzan, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004), 4.

untuk menyimpan dan mengingat kembali suatu informasi yang diterima dan juga teknik meringkas materi yang akan dipelajari dan menampilkannya ke dalam bentuk peta atau teknik grafik agar lebih mudah dipahami.<sup>11</sup> Dengan definisi lain bahwa *mind mapping* adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Jadi dapat dipahami bahwa *mind mapping* atau peta konsep adalah alat bantu pembelajaran yang dapat membantu siswa berfikir kreatif dalam menghasilkan ide-ide atau gagasan serta dengan mind map siswa dapat dengan mudah mengingat suatu informasi yang telah disampaikan dan dengan mudah merangkum suatu materi atau bahan ajar. Dengan sederhanya mind map sangat mudah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sekaligus dapat membantu siswa dalam mengingar informasi atau gagasan yang telah dipelajari karena materi disampaikan dengan menggunakan peta konsep baik dengan simbol, grafik yang mudah dicerna, diingat, bahkan meringkas materi-materi yang banyak sekalipun.

Karakteristik *mind map* yaitu: Merencana, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan penelitian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, dan melihat gambar keseluruhan.<sup>12</sup> Sedangkan kelemahan mind map, diantaranya: Hanya siswa yang aktif terlibat, tidak seluruh siswa belajar, dan jumlah

---

<sup>11</sup> Beki Riyanto, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar IPA Pada Mahasiswa Full Day School (Master's Thesis)* (Surakarta: Program Studi Sains Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 5.

<sup>12</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007), 7.

detail informasi tidak dapat dimasukkan. Di samping itu, keunggulan mind map yaitu: Tingkat kepentingan inde dapat terlihat jelas, hubungan antar konsep mudah dilihat, dengan mudah mengupdate informasi baru, mempunyai pola yang unik, bersifat *open-ended*. Dan manfaat mind map sebagai berikut: Bisa melihat detail informasi dengan mudah, terdapat pengelompokan informasi, menarik perhatian dan tidak membosankan, mudah berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar dan warna, mudah diingat.<sup>13</sup>

Kegunaan *mind mapping* dalam pembelajaran Menurut Yovan, keutamaan metode pencatatan menggunakan *mind mapping*, antara lain: (1) tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan di tengah, (2) level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama, (3) hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali, (4) lebih mudah dipahami dan diingat, (5) informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur *Mind mapping*, sehingga mempermudah proses pengingatan, (6) masing-masing *Mind mapping* sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan, (7) *Mind mapping* mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci. Menurut Buzan, *Mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis sehingga dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.<sup>14</sup>

Berikut ini adalah petunjuk atau langkah-langkah membuat peta pikiran yang dikemukakan oleh Tony Buzan:

---

<sup>13</sup> Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping* (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), 24.

<sup>14</sup> P Yovan, *Memori Dan Pembelajaran Efektif* (Jakarta: Yrama Widya, 2008), 23; Buzan, *Buku Pintar Mind Map*.

*Pertama*, mulailah dengan menulis topik utama di tengah kertas. *Kedua*, gunakan ilustrasi gambar, simbol, kode pada keseluruhan peta pemikiran. *Ketiga*, pilih kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan. *Keempat*, setiap kata/gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis atau cabangnya. *Kelima*, cabang-cabang yang dibuat harus terkait dengan topik utama di tengah kertas; garis cabang utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama. *Keenam*, buat garis/cabang yang sama panjangnya dengan kata-katanya. *Ketujuh*, gunakan warna-warni dalam peta pikiran paling tidak tiga warna, sesuai selera. *Kedelapan*, kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing. *Kesembilan*, sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.

### **Power Point**

Power point merupakan sebuah program komputer untuk persentasi yang dikembangkan oleh microsoft di dalam paket aplikasi kantor. Sedangkan Abdul Wahab Rosyidi berpendapat bahwa *power point* adalah program aplikasi persentasi yang merupakan salah satu aplikasi di bawah microsoft office. *Power point* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage). Dan *Power point* dapat menyimpan presentasi dalam beberapa format, yaitu: PPT (*Power Point Presentation*), PPS (*Power Point Show*), POT (*Power Point Tamplate*), PPTX (*Power Point Presentation XML*).

*Power point* dilakukan dengan mengemas materi ajar secara menarik, singkat, padat dan efektif. *Power point* memiliki fasilitas *custom animation* yang sangat lengkap,

sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit, dan membantu guru mengajarkan materi yang kompleks, dan membuat materi biologi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga mudah diserap oleh siswa. Ada beberapa manfaat *power point* di antaranya adalah: (1) materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik, (2) penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, dan (3) materi pembelajaran disampaikan secara utuh, ringkas, dan cepat melalui *pointer-pointer* materi.<sup>15</sup>

Menurut Warass, R. D, *power point* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lain, antara lain (a) Penyajiannya menarik, (b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi. (c) mudah dipahami peserta didik. (d) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, sehingga praktis untuk dibawa kemana mana. Pemanfaatan media pembelajaran dengan memanfaatkan program aplikasi Microsoft.<sup>16</sup>

### ***Pembelajaran Nahwu***

Pembelajaran adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pembelajaran adalah proses interkasi peserta didik dengan peserta didik lainnya dan

---

<sup>15</sup> Lory Sampe Takdung, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Power Point," *Jurnal Nalar Pendidikan* 3, no. 2 (2015): 95.

<sup>16</sup> Nur Salam and Suardi, "Perbandingan Pretest Dan Posttest Melalui Penggunaan Media Power Point," *Jurnal Produktif* 2, no. 1 (2018): 12.

<sup>17</sup> Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2013): 37.

sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Ilmu nahwu merupakan ilmu yang wajib dikuasai untuk bisa memahami kaidah penyusunan kalimat dalam bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Karena, bahasa Arab tidak hanya berbicara tentang susunan kata dalam suatu kalimat, tetapi juga berbicara tentang keadaan huruf terakhir suatu kata berbeda, maka berbeda pula maknanya. Boleh disepakati bahwa pelajaran ilmu nahwu ini adalah bukan sasaran yang menjadi tujuan pembelajaran, tapi ilmu nahwu itu, adalah salah satu sarana untuk membantu kita berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan dan menjaga lidah kita dari kesalahan, juga membantu dalam memaparkan ajaran dengan cermat, mahir dan lancar.<sup>18</sup>

Dan Ahmad Sehri Bin Punawan mengatakan secara rinci beberapa tujuan pembelajaran ilmu nahwu adalah: (a) Menjaga dan menghindarkan lisan serta tulisan dari kesalahan berbahasa, disamping menciptakan kebiasaan berbahasa yang fasih. Itulah sebabnya, ulama Arab dan Islam zaman dahulu berupaya untuk merumuskan ilmu nahwu di samping untuk menjaga bahasa Al-qur`an dan hadis Nabi Muhammad saw. (b) Membiasakan para pelajar bahasa Arab untuk selalu melakukan pengamatan, berpikir logis dan teratur serta kegunaan lain yang dapat membantu mereka untuk melakukan pengkajian terhadap tata bahasa Arab secara kritis. (c) Membantu para pelajar untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud pembicaraan dalam bahasa Arab. (d) Mengasah otak, mencerahkan perasaan serta mengembangkan khazanah kebahasaan para pelajar. (e)

---

<sup>18</sup> Punawan, "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab."

Memberikan kemampuan pada pelajar untuk menggunakan kaidah bahasa Arab dalam berbagai suasana kebahasaan.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, hasil yang sangat diharapkan dari pengajaran ilmu nahwu adalah kecakapan para pelajar dalam menerapkan kaidah tersebut dalam gaya-gaya ekspresi bahasa Arab yang digunakan oleh para pelajar bahasa Arab dalam kehidupannya, di samping bermanfaat untuk memahami bahasa klasik yang diwarisi oleh para ulama dari zaman dahulu.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*), artinya penelitalah yang mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan tidak terbatas pada orang, tetapi juga dengan obyek-obyek alam lain.<sup>20</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

---

<sup>19</sup> Punawan, 50.

<sup>20</sup> Fika Vindayani, "Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019), 51.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan cara mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran nahwu pada mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang. Dalam penelitian ini terdapat sumber data primer yaitu data yang langsung didapat oleh peneliti dari lapangan. Dan adapun sumber data sekunder yaitu buku-buku atau literatur-literatur yang berkenaan dengan judul penelitian. Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang yang berjumlah 16 mahasiswa. Waktu dan tempat penelitian adalah bulan Oktober 2019 di Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang.

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab semester tiga Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang, peneliti mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dengan langkah sebagai berikut: *Pertama*, dosen menyiapkan materi dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan *power point*. *Kedua*, dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, mahasiswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang disajikan menggunakan *power point*. *Keempat*, mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok yang mana setiap kelompok sudah ditentukan topik tertentu untuk dipresentasikan. *Kelima*, mahasiswa mempresentasikan hasil *mind mapping*nya dengan menggunakan *power point* secara sistematis. *Keenam*, dosen membimbing diskusi. *Ketujuh*, dosen mengapresiasi dan mengoreksi hasil *mind mapping* mahasiswa dengan menggunakan *power point*. *Kedelapan*, dosen menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi-materi yang telah

dipersentasikan oleh mahasiswa dengan menggunakan media *power point*.

1. Proses Implementasi Metode *Mind mapping* dengan Menggunakan Media *Power Point*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa proses pembelajaran nahwu dengan mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* mahasiswa sangat aktif dengan indikator berupa: a) Mahasiswa menyiapkan dan mempresentasikan materi pembelajaran dengan *mind mapping* yang dikreasikan dengan media *power point*. b) Antar kelompok berdiskusi setelah mempresentasikan materi pembelajaran. c) Mendesain materi pembelajaran dengan *mind mapping* dengan menggunakan media *power point*. d) Mempresentasikan hasil *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* secara berurutan. e) dosen melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.

2. Hasil Implementasi Metode *Mind mapping* dengan Menggunakan Media *Power Point*

Cara mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* sebagai berikut: a) Dosen menyiapkan materi dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan *power point*. b) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. c) Mahasiswa bersama guru melakukan tanya jawab. d) Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok. e) Mahasiswa mempresentasikan hasil *mind mapping*nya dengan menggunakan *power point* secara sistematis. f) Dosen membimbing diskusi. g) Dosen mengapresiasi dan mengoreksi hasil *mind mapping* mahasiswa. h) Dosen menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi-materi yang telah dipresentasikan oleh mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Metode *Mind mapping* merupakan salah satu metode dalam strategi pembelajaran *Quantum Learning*, dan *Quantum Learning* termasuk pendekatan pembelajaran “*Active Learning*” atau mahasiswa aktif.<sup>21</sup> Oleh karena itu, hasil observasi awal peneliti menyatakan bahwa mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani Fatah tergolong tidak aktif dan penggunaan metode pembelajaran masih monoton. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran nahwu untuk menggugah aktivitas dan kreativitas mahasiswa.

Penerapan metode *mind mapping* dengan maksud membuat peta pikiran. Artinya, materi-materi yang akan di presentasikan terlebih dahulu untuk dikonsepsikan dengan simbol-simbol tertentu sehingga terlihat lebih menarik dan mudah diingat. Justru dengan disandingkannya *mind mapping* dengan *power point* menguatkan dan melengkapi *mind mapping*. Karena hasil peta pikiran tersebut langsung bisa disajikan ke dalam aplikasi *power point*. yang mana *power point* memiliki banyak fitur grafik yang sangat menunjang sekali atau bergaris lurus dengan konsep *mind mapping*.

Ketika peneliti mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* suasana proses pembelajaran berubah drastis yang. Artinya, ada kemajuan dan perubahan yang dialami oleh mahasiswa ketika menerapkan metode dan media ini. Dan mereka terlihat fokus kepada *slide* yang ditampilkan oleh kelompok yang menyampaikan materi dengan *power point*. Tentu saja, dalam pembuatan ataupun mendesain *power point* membutuhkan

---

<sup>21</sup> Sulis Nur Azizah, *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul (Undergraduate's Thesis)* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 25.

kreativitas grafik, gambar, atau pun warna agar terlihat menarik dan tidak terlalu mencolok ataupun buram. Adapun indikator aktif yang dialami oleh mahasiswa yaitu: a) Mahasiswa menyiapkan dan mempresentasikan materi pembelajaran dengan *mind mapping* yang dikreasikan dengan media *power point*. b) Antar kelompok berdiskusi setelah mempresentasikan materi pembelajaran. c) Mendesain materi pembelajaran dengan *mind mapping* dengan menggunakan media *power point*. d) Mempresentasikan hasil *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* secara berurutan. e) dosen melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.

Kemudian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan media *power point* dalam pembelajaran nahwu yaitu: a) Dosen menyiapkan materi dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan *power point*. b) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. c) Mahasiswa bersama guru melakukan tanya jawab. d) Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok. e) Mahasiswa mempresentasikan hasil *mind mapping*nya dengan menggunakan *power point* secara sistematis. f) Dosen membimbing diskusi. g) Dosen mengapresiasi dan mengoreksi hasil *mind mapping* mahasiswa. h) Dosen menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi-materi yang telah dipresentasikan oleh mahasiswa.

Secara praktis dapat dijelaskan keuntungan pembelajaran dengan metode *mind mapping* sebagai berikut: 1. Mahasiswa lebih siap pada awal pembelajaran karena sebelum belajar ada *ice breaking* untuk memfokuskan konsentrasi mahasiswa dan menarik minat mahasiswa dalam belajar. *Ice breaking* adalah bentuk permainan atau *game* untuk selingan sebelum atau pertengahan belajar agar anak senang sehingga pikiran mereka lebih segar sehingga semangat belajarnya bertambah. 2. Dengan bantuan alat pengeras suara akan membantu dosen

dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran tanpa harus mengeluarkan volume suara yang tinggi. Selain itu, mahasiswa di kelas lebih jelas mendengar penjelasan dosen walaupun berada pada jarak yang paling jauh dari dosen. 3. *Power point* yang digunakan dalam pembelajaran metode *mind mapping* ini menarik mahasiswa untuk lebih perhatian pada materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan *power point* dapat ditampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu dengan *power point* dapat mendukung visualisasi variasi warna untuk membuat *mind mapping* dalam pembelajaran.

Dengan metode *mind mapping*: a. Mahasiswa akan lebih mudah paham karena disampaikan secara terstruktur dengan menggunakan inti kalimat yang singkat. b. Mahasiswa akan lebih lama mengingat materi *mind mapping* karena ada gambar atau simbol yang menyertai setiap kata pada induk dan cabang *mind mapping*. Mahasiswa akan tertarik dengan *mind mapping* karena kaya warna. Selain itu warna yang berbeda pada setiap cabangnya akan membuat mahasiswa lebih lama mengingat materi yang ada di dalamnya. d. Pada saat mahasiswa diberi tugas mewarnai *mind mapping* maka mahasiswa akan merasa senang dengan aktivitas mewarnai tersebut sekaligus mahasiswa belajar materi di dalamnya. Kegiatan ini adalah aktivitas belajar sambil bermain. e. Pada saat mahasiswa diberi tugas membuat *mind mapping* maka mahasiswa harus membaca materi terlebih dahulu. Pemahaman mahasiswa semakin mendalam pada saat menuangkan materi yang telah dibaca untuk membuat *Mind mapping*.

Itulah proses pembelajaran dan cara mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* pada mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani

Fatah jombang sudah terlihat ada perubahan ke arah yang lebih baik yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **PENUTUP**

Proses pembelajaran tidak semata-mata hanya terpaku kepada *teacher centre* sehingga mahasiswa tidak aktif dalam mendapatkan informasi dalam sebuah proses belajar-mengajar. Apalagi terkesan monoton dan tidak menarik ini akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Terlebih di era modern ini penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang variatif sangat dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa karena terkesan menarik dan sangat sederhana untuk digunakan. Sehingga pengalaman baru yang mereka dapati selama proses pembelajaran dan materi-materi yang telah disampaikan mudah diingat dan dimengerti.

Implementasi metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* pada mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Bani Fatah Jombang yang telah dilakukan oleh peneliti sudah memberikan perubahan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena mahasiswa dituntut untuk memetakan pikiran materi yang akan mereka presentasikan dengan menggunakan *power point*. Yang mana materi yang mereka pelajari boleh dikatakan lumayan banyak sehingga jika diukur dengan waktu yang diberikan tidak akan cukup untuk menuntaskannya. Oleh karena itulah, metode *mind mapping* dan media *power point* merupakan salah alternatif yang sangat bisa digunakan dalam rangka merangkum, memetakan pikiran, berkreasi dalam membuat *power point* sehingga mahasiswa diberi ruang untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dan mereka bertanggung jawab penuh secara sosial atas apa yang telah ditugaskan oleh dosen. Mudah-

mudahan tulisan yang sederhana ini dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016).
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Alamsyah, Maurizal. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009.
- Azizah, Sulis Nur. *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul (Undergraduate's Thesis)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007.
- . *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004.
- Dasopang, Muhammad Darwis. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2013).
- Hanifah, Umi. "Penerapan Model PAIKEM Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid* 5, no. 2 (2016).
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Pretasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).
- Munajat, Fuad. "Pembelajaran Nahwu Dalam Perspektif Fungsional." *Jurnal Arabia* 7, no. 1 (2015).
- Punawan, Ahmad Sehri bin. "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab." *Jurnal HUnafa* 7, no. 1 (2010).

Anwar Sidik, Muasshomah

- Riyanto, Bekti. *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar IPA Pada Mahasiswa Full Day School (Master's Thesis)*. Surakarta: Program Studi Sains Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Salam, Nur, and Suardi. "Perbandingan Pretest Dan Posttest Melalui Penggunaan Media Power Point." *Jurnal Produktif* 2, no. 1 (2018).
- Sholihin, Ihin. "Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al Ihsan Bandung." *Jurnal Al-Traqafa* 14, no. 2 (2017).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Takdung, Lory Sampe. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Power Point." *Jurnal Nalar Pendidikan* 3, no. 2 (2015).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2018.
- Vindayani, Fika. "Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 50–55. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019.
- Yovan, P. *Memori Dan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Yrama Widya, 2008.